

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pemerataan pembangunan di Indonesia dan hasil-hasilnya selalu diprioritaskan sebagai unsur pertama dalam kebijakan pembangunan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat, hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1. Dalam pasal 33 ini tercantum dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua itu dibawah pemimpin atau pemilihan anggota-anggota masyarakat, dimana kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-perorangan. Oleh sebab itu, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Maka organisasi yang sesuai adalah koperasi.

Dalam perkembangannya dan jumlah anggotanya di Indonesia menunjukkan perkembangan yang meningkat. Pada tahun 1997, telah terbentuk koperasi Primer dan Sekunder sebanyak 52.206 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 10,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 16,5% (8.635 unit) KUD dan 83,5% (43.163 unit) non KUD, yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 14.163 dan 14.910 ribu orang. Pada tahun 1998 jumlah koperasi Primer dan Sekunder bertambah menjadi 57.511 unit yang terdiri dari 8.183 unit (14,2%) KUD dan 48.749 unit (85,8%) non KUD dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak 9.842 dan 11.749 ribu orang.

Peran koperasi di dalam perekonomian Indonesia sangat penting sebagai wada kegiatan perekonomian rakyat. Kehadiran koperasi ditengah-tengah masyarakat merupakan wadah yang cocok bagi yang ekonominya lemah untuk secara bersama bahu-membahu, meningkatkan usaha mereka, sehingga terjaid pemerataan taraf hidupnya maupun kesejahteraannya. Partisipasi anggota merupakan unsur utama

dalam memacu dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu dalam koperasi. Koperasi sebagai usaha dibentuk oleh anggota-anggota untuk mencapai manfaat tertentu, yang hasilnya akan didistribusikan secara adil dan merata berdasarkan sumbangan yang telah diberikan anggota kepada koperasi. Sumbangan ini bias berupa tenaga atau modal yang berbentuk simpanan, baik simpanan pokok, wajib maupun simpanan sukarela yang akan bermanfaat bagi kemajuan usaha.

Salah satu unsur yang paling berpengaruh dalam kegiatan usaha adalah modal yang dimiliki, biasanya semakin besar modal akan memperluas akses usaha yang dilakukan. Semakin luas usaha akan memberikan keuntungan lebih besar yang akan meningkatkan sisa hasil usaha pada akhir tahun, sehingga kesejahteraan anggota akan meningkat. Dengan demikian dengan meningkatnya usaha yang dimiliki maka sesungguhnya koperasi telah membuka lapangan kerja baru baik pada para anggota dan keluarganya ataupun masyarakat pada umumnya.

B. PERMASALAHAN

Keanggotaan koperasi di Primkopau II Lanud Adisutjipto yang makin bertambah tiap tahunnya dan kebutuhan rumah tangga anggota koperasi juga meningkat. Untuk itu unit simpan pinjam terus berusaha meningkatkan usahanya dengan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan anggotanya. Salah satunya yaitu dengan memberikan pinjaman uang kepada para anggota koperasi. Hambatan yang dialami pengurus yaitu sistem pengolahan data, data simpan pinjam para anggota masih menggunakan sistem yang sederhana, sehingga perlu adanya peningkatan sistem pengolahan data simpan pinjam yang lebih memadai untuk mendukung kelancaran dan ketertiban dalam memberikan pelayanan kepada para anggota. Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitiannya adalah bagaimana komputerisasi sistem pengolahan data administrasi simpan pinjam pada Primkopau II Lanud Adisutjipto.

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini permasalahan penelitian dibatasi pada komputerisasi sistem pengolahan data administrasi simpan pinjam anggota pada Primkopau II Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Sistem administrasi adalah dengan menggunakan program **Delphi 5**.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi Primkopau II Lanud Adisutjipto dalam menentukan sistem komputerisasi pengolahan data administrasi simpan pinjam anggota koperasi.
2. Untuk mengetahui sistem komputersasi pada Primkopau II Lanud Adisutjipto.
3. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan yang sudah ditempuh.

E. MANFAAT PENELITIAN.

1. Bagi Mahasiswa
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar ahli madya pada program studi Manajemen Informatika AMIKOM Yogyakarta.
2. Bagi Akademi
Sebagai barometer dan dasar acuan sejauh mana daya serap mahasiswa selama mengikuti perkuliahan serta untuk memacu kemajuan ilmu pengetahuan dan menambah refrensi bagi akademi.
3. Bagi Primkopau

Sebagai sarana evaluasi karyawan terhadap perkembangan teknologi yang berhubungan dengan penggunaan sistem komputerisasi untuk pengolahan data administrasi simpan pinjam anggota koperasi.

F. METODE PENGUMPULAN DATA.

Untuk melakukan penelitian diatas maka metode penelitian yang dilakukan adalah :

1. Metode Penelitian Lapangan

Metode ini berhubungan dengan proses pengumpulan data seperti :

- ✚ Metode Observasi atau pengamatan langsung yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.
- ✚ Metode Wawancara atau interview yaitu proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau wawancara secara lisan dengan pihak yang bersangkutan.

2. Metode Penelitian Pustaka

Metode ini sebagai penunjang dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan pokok bahasan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dan penulisan tugas akhir penjelasan global dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisi tentang pengenalan secara umum, penjelasan bahasa pemrograman, teknik pemrograman secara umum, kelebihan dan kekurangan program yang digunakan serta spesifikasinya.

Bab III : Gambaran Umum

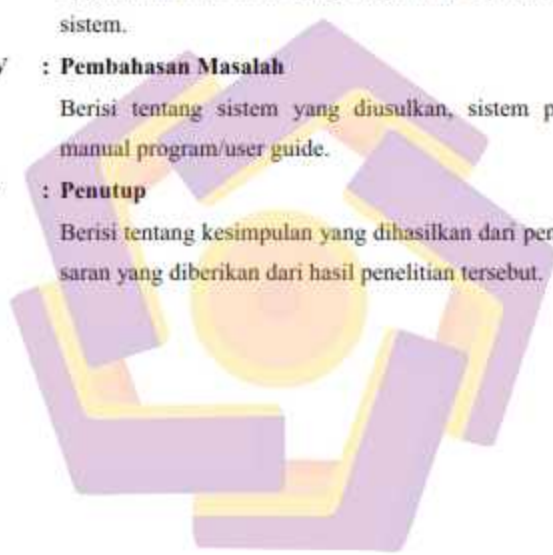
Berisi tentang sejarah singkat obyek penelitian, tujuan, struktur organisasi, dan sistem yang digunakan seperti flowchart diagram sistem.

Bab IV : Pembahasan Masalah

Berisi tentang sistem yang diusulkan, sistem perancangan serta manual program/user guide.

Bab V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dan saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian tersebut.



H. Jadwal Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan																			
		Mar-01				Apr-01				Mei-01				Jun-02				Jul-02			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pra Survei																				
2	Pengurusan Ijin																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Analisis																				
5	Desain Sistem																				
6	Pembuatan Program																				
7	Uji Coba																				
8	Pembuatan Laporan																				

Tabel 1.1. Rencana Kegiatan

Dalam pelaksanaan pembuatan rencana kegiatan tugas akhir disini penulis menampilkan program kerja yang telah ditempuh. Kegiatan pelaksanaan pembuatan tugas akhir dimulai pada tanggal 26 Maret 2001 sampai pada tanggal 31 Juli 2002. Berkaitan dengan adanya tenggang waktu yang cukup lama, yaitu antara bulan Juli 2001 sampai bulan Mei 2002 dikarenakan mengalami kesulitan dalam pembuatan Desain Sistem.